

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DISEKOLAH SD SWASTA SEJAHTERA

Muhammad Rizki Syahputra¹, Zulqaidah², Hasriyati Harahap³, Dian Pratiwi Br.
Marpaung⁴, Rama Satya Tanjung⁵, Nurroyian⁶

STAI Jam'iyah Mahmudiyah¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia²³⁴⁵⁶

rizkisyahputraa08@gmail.com, zulqaidah164@gmail.com, hasriharahap23@gmail.com,
dipra0303@gmail.com, ramasatyatanjung@gmail.com, nurroyyian@gmail.com

Abstrak

To create good communication between parents and the institution of course requires good and maintained interaction at school. This study was carried out to find out how important organizational communication is in fostering parental involvement in student education at Sejahtera Private Elementary School, building effective communication channels, encouraging parental participation, and using technology to increase parental involvement. By using this type of field research, this study can be carried out well. The targets that have been researched are Sejahtera Private Elementary Schools. And the subject is one of the teachers who teaches at the school. The methods used to collect data in this research were observation, question and answer, and storage of documentation. After carrying out this research, the results obtained stated that good organizational communication can foster the role of parents in supporting student education at school. The author is aware of the shortcomings in this report and hopes for constructive suggestions from readers for future improvements. It is hoped that the research we conducted will be useful for those of us who read it to interpret the importance of organizational communication in the context of student education.

Keywords: Organizational Communication, Role of Parents, Education

(*) Corresponding Author: Zulqaidah, zulqaidah164@gmail.com, 085836982085

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan seorang anak, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk kesuksesan pengetahuan dan pertumbuhan holistik. Di antara orang tua dengan pihak sekolah tentunya ada komunikasi baik yang posisinya sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua, memberdayakan mereka guna mendukung pembelajaran anak. Namun, banyak sekolah menghadapi tantangan untuk menciptakan komunikasi yang efektif dengan orang tua. Hambatan seperti kesibukan jadwal, perbedaan bahasa, dan kurangnya saluran komunikasi yang dapat diandalkan dapat menghambat keterlibatan orang tua. Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah perlu mengembangkan strategi komunikasi yang komprehensif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Komunikasi organisasi berperan penting untuk menumbuhkan interaksi yang

awet dengan orang tua, menghadirkan petunjuk yang jelas dan sesuai sasaran, dan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi dalam pendidikan anak.

Dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif, sekolah dapat memberdayakan wali murid untuk menjadi mitra aktif dalam proses pendidikan siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar, perkembangan anak yang holistik, serta pengalaman pendidikan yang lebih memuaskan bagi semua pihak yang terlibat. Strategi komunikasi yang komprehensif mencakup berbagai aspek, mulai dari identifikasi kelompok sasaran dan saluran komunikasi yang sesuai, hingga pengembangan pesan yang jelas dan menarik. Pendekatan multi-saluran sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh wali murid mempunyai jalan petunjuk dan kesempatan untuk terlibat, terlepas dari latar belakang atau keterbatasan mereka.

Dalam kegiatan riset ini para peneliti akan membahas tentang cara membangun saluran komunikasi yang efektif sampai dengan pemanfaatan teknologi untuk memajukan keterlibatan orang tua serta menjelaskan perencanaan sekolah secara lebih detail agar lebih mudah dipahami sehingga dapat diketahui bagaimana komunikasi sekolah dalam meningkatkan kontribusi wali murid di dunia pendidikan siswa, strategi yang digunakan lembaga untuk mendorong orang tua berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, cara sekolah mengevaluasi efektivitas program komunikasi dalam meningkatkan keterlibatan orang tua, hambatan yang dihadapi sekolah dalam berkomunikasi dengan orang tua, dan bagaimana mereka mengatasinya, serta bagaimana sekolah menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi dengan orang tua di sekolah SD Swasta Sejahtera.

Makna yang dapat kita kutip dalam riset ini adalah bagaimana gambaran mengenai komunikasi organisasi yang bertujuan untuk memperkuat partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di kelas. memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang komunikasi di dalam suatu organisasi. Rangka dalam studi ini, kami menerapkan teknik riset kualitatif dengan mengumpulkan informasi melalui pengamatan, melakukan wawancara, dan mengumpulkan dokumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif dari organisasi dan individu yang diamati, baik secara lisan maupun tulisan. Data tersebut menggambarkan bagaimana komunikasi organisasi dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di SD Swasta Sejahtera. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Maleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. (Lexy Maleong J, 2022)

Objek penelitian ini adalah SD Swasta Sejahtera, dengan subjek penelitian berupa salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, namun lebih dianjurkan untuk menggunakan teknik wawancara mendalam karena dapat mengungkap makna tersembunyi di balik fenomena yang diamati. Kualitas data sangat bergantung pada kualitas alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengaturan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data yang digunakan sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam buku Sogiyono, yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sugiono, 2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Membangun Saluran Komunikasi yang Efektif

Manusia merupakan makhluk sosial dan selalu memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Komunikasi diperlukan guna membangun ikatan yang baik dengan orang lain. Komunikasi adalah cara pengiriman pesan dari pihak yang berkomunikasi kepada penerima pesan untuk tujuan tertentu. Orang dapat memahami perasaan orang lain melalui komunikasi. Interaksi terjadi terus-menerus dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seperti halnya organisasi mana pun, komunikasi selalu berkelanjutan dan penting. Komunikasi dalam suatu organisasi adalah pertukaran pesan yang terjadi dalam struktur formal dan informal dalam suatu organisasi. (Joseph, 2011).

Sekolah adalah suatu lembaga atau organisasi yang khusus didirikan untuk menyelenggarakan pendidikan. Peran komunikasi sangat penting dalam semua kegiatan di sekolah. Kepala sekolah, staf, dan siswa akan terus berkomunikasi. Komunikasi mempengaruhi suasana dan motivasi kerja (Hardianto, 2012).

Sekolah memiliki tujuan untuk mengajarkan masyarakat tentang kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan usaha dari seluruh komponen sekolah. Kerja sama yang efektif terjadi ketika komunikasi antar siswa berjalan lancar. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk keberlangsungan organisasi apa pun, termasuk sekolah. (Neritawati, 2019). Melalui komunikasi yang baik, karyawan dapat mempersiapkan diri menghadapi persaingan lokal. Warga sekolah harus mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Bentuk kolaborasi ini dapat berhasil dibangun melalui komunikasi. Aktor yang terlibat dalam komunikasi di sekolah antara lain kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa (Hilmin, 2022). Sehubungan dengan arah komunikasi tersebut di atas, komunikasi di sekolah dapat bersifat ke bawah, ke atas, horizontal, atau lateral (diagonal).

Dalam melaksanakan program pendidikan di sekolah, pimpinan sekolah harus terlibat secara langsung dan seimbang dengan komite sekolah yang mewakili lapisan masyarakat, orang tua siswa, dan pemangku kepentingan yang mempunyai kepentingan terhadap kemajuan sekolah. Kami memberikan konsultasi mengenai berbagai topik, antara lain kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, kursus, kebiasaan gaya hidup, biaya pendidikan, fasilitas, dan hubungan dengan pihak eksternal, guna meningkatkan kemampuan akademik dan kemandirian. Misi komite sekolah adalah mengikuti model kemitraan dan bekerja secara kolaboratif untuk bertindak sebagai pengelola dan penyedia fasilitas serta pengambilan keputusan yang menyeimbangkan kepentingan sekolah, siswa, dan orang tua. Oleh karena itu, peran komite sekolah yang secara bersama-sama dapat mengambil keputusan dan menjamin keseimbangan antara kepentingan sekolah, siswa, dan orang tua sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Orang tua harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan dan kemajuan potensi anak. Selain itu, peran sekolah dalam pendidikan peserta didik juga sangat penting. Sebagai tempat belajar resmi, sekolah harus mampu membentuk kepribadian siswa. Dalam agama Islam, guru tidak hanya bertanggung jawab memberikan pengetahuan untuk pengembangan intelektual siswa, tetapi juga untuk mengembangkan karakter dan keterampilan yang baik dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penguatan kerja sama antara orang tua dan guru dalam pengembangan pendidikan Islam siswa sangat diperlukan. Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak sangat penting, karena sebagai pihak terdekat, mereka dapat menumbuhkan semangat dan motivasi anak. Orang tua juga memiliki peran penting dalam menjamin kualitas pendidikan di sekolah dan perlu memahami bagaimana anak mereka berkembang di lingkungan sekolah.

Tujuan hubungan antara orang tua dan sekolah adalah untuk saling mendukung dan melengkapi. Peran orang tua tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi dan kemampuan mereka. Komunikasi sangat penting dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam lingkungan rumah. Membangun komunikasi yang intens, dinamis, dan harmonis dalam keluarga merupakan harapan setiap orang. Peran keluarga, terutama orang tua, sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan beberapa strategi untuk membangun saluran komunikasi yang efektif (Mohibu, 2015). Untuk menciptakan saluran komunikasi yang efektif, organisasi harus:

1. Mengidentifikasi Tujuan: Tentukan tujuan spesifik komunikasi dan saluran mana yang paling sesuai untuk mencapainya.
2. Menggunakan Berbagai Saluran: Manfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menjangkau orang tua yang beragam.
3. Menyampaikan Pesan yang Jelas dan Ringkas: Pastikan pesan mudah dipahami dan relevan bagi orang tua.
4. Memberikan Peluang Umpan Balik: Beri orang tua kesempatan untuk memberikan umpan balik dan terlibat dalam percakapan dua arah.
5. Melatih Staf: Berikan pelatihan kepada staf untuk mengomunikasikan secara efektif dengan orang tua dan membangun hubungan yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya Bahwasannya organisasi sekolah membangun saluran komunikasi yang efektif dengan orang tua dengan cara menerapkan berbagai straregi dan metode. Beberapa langkah yang biasanya membangun hubungan komunikasi yang kuat dan baik dengan orang tua diantaranya menyediakan beberapa sistem salah satunya surat eletronik khusus untuk orang tua yang dimana surat ini untuk mendapatkan informasi terbaru tentang si anaknya atau pengembangan akademik sekolah. Lalu mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan guru untuk membahas kemajuan akademik dan perilaku si anaknya.

Kemudian menyediakan situs web atau aplikasi sekolah yang informatif dan mudah diakses oleh orang tua anak ini. Situs ini dapat berisi jadwal pelajaran, informasi kegiatan, pengumuman penting, dan kontak staf sekolah. Lalu selanjutnya, mendorong komunikasi dua arah dengan orang tua, di mana mereka dapat menyampaikan masukan, pertanyaan, atau kekhawatiran mereka.selanjutnya, melakukan survei secara berkala kepada orang tua untuk menilai kepuasan mereka terhadap komunikasi dan layanan yang disediakan oleh sekolah dan mengadakan program orientasi dan workshop untuk orang tua, terutama bagi orang tua baru, untuk memberikan informasi tentang kebijakan sekolah, program akademik, dan cara terbaik untuk mendukung perkembangan anak di rumah mereka masing-masing. Lalu kemudian yang terakhir itu, biasanya menggunakan pesan teks atau pemberitahuan otomatis untuk mengingatkan orang tua tentang acara-acara sekolah, tenggat waktu, atau perubahan penting dalam jadwal pembelajaran anak mereka.

B. Mendorong Partisipasi Orang Tua

Diakui secara luas bahwa kualitas pendidikan masih menjadi permasalahan utama di negeri ini. Program peningkatan mutu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hampir selalu diikuti oleh setiap menteri yang bekerja di sana, namun hingga saat ini belum terlaksana. Pendidikan tidak berkembang dan setara dengan negara lain, setidaknya di Asia Tenggara atau Asia.Tantangan dan permasalahan terkait mutu pendidikan menunjukkan bahwa \pengelolaan pendidikan memerlukan pertimbangan

yang serius, pengkondisian yang matang, dan pendekatan yang sistematis. Meskipun kondisi pendidikan saat ini kurang meyakinkan, namun diperlukan upaya besar untuk memecahkan masalah tersebut. Pendidikan yang bermutu tidak dapat tercapai tanpa dukungan masyarakat, khususnya orang tua peserta didik. Menurut Pasal 54 Ayat (1) dan (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, masyarakat dapat memainkan berbagai peran dalam penyelenggaraan pendidikan. Peran-peran ini termasuk :

1. Peran masyarakat dalam pendidikan mencakup kontribusi individu, kelompok, keluarga, organisasi profesional, serta organisasi komersial dan sosial dalam mengelola dan memantau kualitas layanan pendidikan.
2. Masyarakat juga dapat berfungsi sebagai sumber daya, pelaksana, dan pengguna hasil pembelajaran. Sekolah atau madrasah yang diatur secara formal sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan identitas seseorang serta mengubah latar belakang mereka.

Sekolah yang baik tidak hanya mengubah siswa menjadi orang yang berpendidikan, tetapi juga memperbaiki lingkungan masyarakat secara keseluruhan. Semua pemangku kepentingan sekolah harus bekerja sama dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sekolah. Orang tua juga harus aktif dalam pendidikan anak mereka, seperti menjadi sukarelawan di kelas dan berkomunikasi secara teratur dengan guru anak mereka., dan menghadiri pertemuan orang tua-guru adalah semua cara orang tua dapat membantu membuat lingkungan belajar yang mendukung di rumah, menyediakan bahan membaca, dan terlibat dalam diskusi mendalam tentang pendidikan anak mereka. Keterlibatan yang berkelanjutan ini menunjukkan kepada anak-anak bahwa orang tua mereka menghargai pendidikan dan mendukung mereka dalam belajar.

Mendorong partisipasi orang tua dalam pendidikan anak adalah investasi jangka panjang yang menguntungkan semua pihak. Anak-anak dengan orang tua yang aktif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, tingkat kehadiran yang lebih tinggi, dan perilaku positif. Selain itu, keterlibatan orang tua memperkuat sekolah dan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Ada berbagai cara untuk mendorong orang tua berkomunikasi tentang pendidikan anak mereka:

1. Ciptakan lingkungan yang ramah dan mengundang: Adakan acara, lokakarya, dan pertemuan orang tua-guru yang dirancang untuk melibatkan orang tua.
2. Sediakan sumber daya dan dukungan: Tawarkan sesi bimbingan, kelas keterampilan mengasuh anak, dan kelompok pendukung untuk orang tua.
3. Libatkan masyarakat: Kolaborasi dengan organisasi berbasis masyarakat, pusat komunitas, dan perpustakaan untuk menawarkan program yang mendukung orang tua dalam peran mereka.
4. Dorong keterlibatan orang tua: Minta orang tua untuk menghadiri pertemuan, sukarela di kelas, dan berkomunikasi dengan guru secara teratur.
5. Ciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah: Sediakan bahan bacaan dan terlibat dalam percakapan tentang pendidikan anak.
6. Komunikasikan nilai keterlibatan orang tua: Tekankan pentingnya partisipasi orang tua dan bagikan kesuksesan yang telah dicapai melalui keterlibatan mereka.
7. Berikan penghargaan atas keterlibatan orang tua: Kenali dan hargai upaya orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak mereka.
8. Layani kebutuhan orang tua yang beragam: Akui dan layani kebutuhan budaya, bahasa, dan ekonomi yang beragam dari orang tua.

9. Bangun kemitraan dengan orang tua: Perlakukan orang tua sebagai mitra setara dalam pendidikan anak mereka dan berkolaborasi dalam pengambilan keputusan.
10. Evaluasi dan tingkatkan upaya keterlibatan orang tua: Secara teratur tinjau strategi keterlibatan orang tua dan lakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Pengalaman kerja dan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat membantu sekolah mencapai kesuksesan bersama. Sekolah dan siswa memiliki ikatan yang sangat kuat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah harus menekankan pencapaian tujuan pendidikan anak dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan anak. (Wiyono, 2010) menjelaskan bahwa proses proses reformasi pendidikan sekolah hanya dapat berhasil secara maksimal jika didukung oleh berbagai pihak, di sekolahpeserta didik, dosen, dan masyarakat umum. Keberhasilannya akan maksimal jika didukung oleh berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya strategi yang digunakan sekolah untuk mendorong orang tua berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah adalah motivasi dan sosialisasi yang mana motivasi ini dilakukan untuk mendorong orang tua serta murid serta pihak sekolah untuk terus saling memberikan motivasi satu sama lainnya. Kemudian menyelenggarakan program orientasi dan workshop untuk orang tua, terutama orang tua baru, untuk memahami lebih baik sistem pendidikan, kebijakan sekolah, dan cara terbaik untuk mendukung pendidikan anak-anak di rumah. Dan selanjutnya, mengadakan acara keluarga seperti pesta sekolah, piknik, atau kegiatan olahraga yang melibatkan seluruh keluarga. Hal ini dapat menciptakan suasana yang santai dan membangun hubungan positif antara orang tua, siswa, dan staf sekolah. Selanjutnya, membuka kesempatan bagi orang tua untuk menjadi relawan di sekolah, seperti membantu dalam perpustakaan, kegiatan ekstrakurikuler, atau acara spesial. Partisipasi sebagai relawan dapat meningkatkan rasa kepemilikan orang tua terhadap sekolah. Lalu, menunjukkan komitmen yang jelas dari sekolah terhadap keterlibatan orang tua dengan menghargai kontribusi mereka, mendengarkan masukan, dan merespons kebutuhan atau kekhawatiran orang tua dengan serius. Lalu, mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam komite sekolah atau forum diskusi untuk membahas kebijakan sekolah, program akademik, atau pengembangan kurikulum. Dan yang terakhir dengan cara, mengakui dan menghargai kontribusi serta partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah melalui penghargaan, ucapan terima kasih, atau pengakuan lainnya.

C. Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua

Perkembangan teknologi menyediakan peluang yang luar biasa untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Dengan menggunakan berbagai platform dan alat teknologi, sekolah dapat menciptakan saluran komunikasi yang lebih efektif dan memperkuat hubungan dengan orang tua. Salah satu cara adalah dengan menggunakan sistem manajemen pembelajaran (LMS), yang menyediakan platform terpusat untuk berbagi materi pembelajaran, tugas, dan pengumuman dengan orang tua. Melalui LMS, orang tua dapat menerima informasi penting tentang kemajuan akademik anak mereka dan berkomunikasi dengan guru secara *real-time*.

Aplikasi seluler juga merupakan alat yang kuat untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Melalui aplikasi ini, orang tua bisa mendapatkan pemberitahuan instan tentang acara sekolah, pengingat pekerjaan rumah, dan kemajuan anak. Aplikasi ini juga dapat menyediakan fitur seperti pelacakan kehadiran dan akses ke sumber daya pendidikan

lainnya. Teknologi konferensi video memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi dalam konferensi orang tua-guru virtual, yang sangat membantu bagi mereka yang tidak bisa hadir secara langsung karena kesibukan atau jarak geografis. Konferensi video memfasilitasi komunikasi yang efektif dan membangun hubungan yang kuat antara orang tua dan guru.

Oleh karena itu media sosial dapat menjadi suatu proses yang baik untuk menjangkau orang tua dan mengkomunikasikan informasi penting. Sekolah dapat menggunakan platform media sosial untuk memposting pembaruan rutin mengenai kegiatan sekolah, berbagi materi pembelajaran, dan menyelenggarakan sesi tanya jawab langsung. (Rahardjo, 2020) Teknologi juga dapat digunakan untuk mempersonalisasi komunikasi dengan orang tua. Misalnya, sekolah dapat menggunakan perangkat lunak otomatisasi untuk mengirimkan pesan yang dipersonalisasi kepada orang tua berdasarkan tingkat keterlibatan atau kebutuhan spesifik mereka. Chatbots dan asisten virtual dapat memberikan dukungan bagi orang tua di luar sekolah. Chatbots dapat menjawab pertanyaan umum, memberikan informasi sumber daya, dan menghubungkan orang tua dengan staf sekolah.

Teknologi penerjemahan dapat mengatasi hambatan bahasa, memastikan partisipasi orang tua dari berbagai latar belakang. Perangkat lunak penerjemahan dapat digunakan untuk menerjemahkan pengumuman sekolah ke berbagai bahasa sehingga semua orang tua dapat mengakses informasi penting. Untuk menggunakan teknologi secara efektif, sekolah harus memberikan pelatihan dan dukungan kepada staf dan orang tua, serta mengevaluasi penggunaan teknologi secara berkala dan melakukan perubahan yang diperlukan. Dengan memanfaatkan teknologi secara strategis, sekolah dapat menciptakan saluran komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua, meningkatkan keterlibatan mereka, dan membangun kemitraan yang lebih kuat antara sekolah dan rumah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasannya Dalam mengevaluasi efektivitas program komunikasi dalam meningkatkan keterlibatan orang tua, sekolah menentukan tujuan yang jelas yang mana sebelum mengevaluasi program komunikasi. Selanjutnya, menentukan indikator kinerja atau metrik yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan program komunikasi. Misalnya, jumlah partisipasi orang tua dalam acara sekolah, tingkat tanggapan terhadap pesan komunikasi, atau hasil survei kepuasan orang tua. Lalu kemudian, melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menilai efektivitas program komunikasi. Data ini dapat berupa statistik partisipasi orang tua, tingkat keterbacaan atau respon terhadap pesan komunikasi, atau hasil survei dan wawancara. Selanjutnya menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi sejauh mana program komunikasi berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, melakukan survei secara berkala kepada orang tua untuk menilai kepuasan mereka terhadap program komunikasi yang disediakan oleh sekolah.

Hambatan umum yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam berkomunikasi dengan orang tua seperti kesulitan dalam menghubungi semua orang tua, terutama jika ada orang tua yang tidak aktif dalam berkomunikasi dengan sekolah. Kemudian keanekaragaman budaya dan bahasa di antara orang tua yang menjadi hambatan dalam komunikasi efektif. Selanjutnya orang tua sering kali sibuk dengan pekerjaan dan tanggung jawab lainnya, beberapa orang tua mungkin kurang tertarik atau merasa tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, ada orang tua yang memiliki pengalaman buruk atau persepsi negatif terhadap sekolah atau staf, dan yang terakhir itu mungkin jika komunikasi yang tidak jelas, tidak konsisten, atau tidak tepat waktu dapat menyebabkan

kebingungan dan kurangnya kepercayaan dari orang tua. Semua ini menjadi hambatan yang umum terjadi di lingkungan sekolah manapun, namun hal ini yang menjadi tanggung jawab besar bagi pihak sekolah untuk sebisa mungkin mengatasi hal tersebut atau setidaknya meminimalisir adanya hambatan dalam berkomunikasi dengan orang tua peserta didik.

Sekolah menggunakan teknologi dengan cara yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi dengan orang tua melalui penggunaan platform LMS (*Learning Management System*) yang memungkinkan orang tua untuk mengakses informasi akademik, jadwal pelajaran, tugas, dan nilai siswa secara online. Selanjutnya sekolah mengembangkan aplikasi khusus sekolah yang memudahkan orang tua untuk menerima pemberitahuan, mengakses informasi tentang kegiatan sekolah, jadwal acara, dan mengirim pesan langsung kepada guru atau staf sekolah. Kemudian sekolah membuat portal online khusus bagi orang tua di situs web sekolah, yang berisi informasi penting seperti berita sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan panduan untuk mendukung pembelajaran di rumah. Dengan menggunakan teknologi secara efektif, sekolah dapat mempermudah akses orang tua terhadap informasi dan memfasilitasi komunikasi yang lebih terbuka dan berkelanjutan antara sekolah dan orang tua. Demikianlah komunikasi organisasi dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah SD Swasta Sejahtera.

KESIMPULAN

Komunikasi organisasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di sekolah dasar swasta di Sejahtera. Dengan menciptakan saluran komunikasi yang jelas, terbuka, dan bersahabat, sekolah dapat membangun hubungan yang kuat dengan orang tua serta menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan siswa. Strategi komunikasi yang efektif meliputi penggunaan berbagai saluran komunikasi, pengiriman pesan yang jelas dan ringkas, serta pemberian umpan balik dan keterlibatan orang tua. Sekolah dapat memanfaatkan teknologi seperti sistem manajemen pembelajaran, aplikasi seluler, dan media sosial untuk meningkatkan komunikasi dan menjangkau berbagai orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk meningkatkan kinerja, kehadiran, dan perilaku siswa.

Dengan melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan, kegiatan sekolah, dan proses pembelajaran, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung dan memotivasi siswa untuk berhasil. Untuk mendorong keterlibatan orang tua yang berkelanjutan, sekolah harus mengakui dan menghargai upaya orang tua. Menghargai keterlibatan orang tua, memberikan pendidikan dan dukungan, serta membangun kemitraan yang setara sangat penting untuk hubungan berkelanjutan antara sekolah dan orang tua. Singkatnya, komunikasi organisasi yang efektif adalah dasar dari partisipasi orang tua yang kuat di sekolah dasar swasta di Sejahtera. Dengan memprioritaskan komunikasi yang jelas, mendorong keterlibatan orang tua, dan menggunakan teknologi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A, Narkubo, C, (2005). *METODE PENELITIAN*. Jakarta : Buki Aksara.
- Bungin, B, (2001). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL : FORMAT-FORMAT KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Surabaya : Airlangga Press
- Hardianto. (2012). Kontribusi Komunikasi Interpersonal dan Iklim Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Rambah dan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Edu Research*, 1-10.

- Hilmin, D. N. (2022). Komunikasi Tri Pusat Pendidikan Upaya Mencegah Kekerasan Terhadap Siswa Di Sekolah. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 62–74.
- Joseph, D. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- Maleong, L, (2022). *PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mohibu, A. (2015). PERANAN KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK (Suatu Studi Di Desa Buo Kec. Loloda Kab. Halmahera Barat). *e-journal Acta Diurna*, 1-6.
- Nellitawati, Y. Y. (2019). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 35.
- Rahardjo, D. &. (2020). Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 99-108.
- Rugaiyah. (2012). Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurusan Administrasi Pendidikan*, 34.
- Sugiono, (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN : PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF DAN R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Soetopo, H. (2012). Tantangan dan Isu-Isu Pendidikan Nasional Serta Solusinya. *Jurusan Administrasi Pendidikan*, 24.
- Wiyono. (2010). Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10–11.